

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyajikan ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dengan judul “Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam al-Qur’an Surah al-Muzzammil Ayat 6-10”, sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan ini. Begitu juga penulis sajikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepan bagi pendidik, lembaga pendidikan, serta bagi peneliti yang selanjutnya.

A. Simpulan

1. Kandungan al-Qur’an Surah al-Muzzammil Ayat 6-10 antara lain: Merasakan kehadiran Allah, berzikir, tawakkal, dan bersabar, yang merupakan usaha untuk menumbuhkan mental nabi sebelum berdakwah.
2. Pendidikan kecerdasan spiritual dalam al-Qur’an Surah al-Muzzammil Ayat 6-10: *Ayat 6*, menerangkan diperintahnya untuk *qiyām al-lail* yaitu agar senantiasa merasakan kehadiran Allah, *Ayat 7* menerangkan bahwa setiap muslim agar bersikap positif. *ayat 8* menerangkan perintah berzikir kepada Allah dimanapun dan kapanpun dan perlunya sikap tekun

beribadah kepada Allah, *Ayat 9-10* menerangkan perintah bersabar dalam melaksanakan perintah Allah dan anjuran untuk bersikap baik kepada orang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sesama Pendidik yang beragama Islam untuk:
 - a. Mempersiapkandan menata hati dalam melaksanakan tugas kependidikan dengan beribadah malam, berzikir, tawakkal, dan bersabar.
 - b. Berusaha meningkatkan kompetensi kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - c. Tidak bosan untuk selalu membimbing, mengingatkan dan memotivasi peserta didik untuk berakhlak mulia.
 - d. Mengintegrasikan kandungan Al-Qur`an dengan ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pemegang kebijakan di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang untuk menambah SKS (Sistem Kredit Semester) mata kuliah kandungan Al-Qur`an

(ilmu tafsir) khususnya kajian ayat-ayat yang relevan dengan jurusan, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa kelak ketika menjadi pendidik untuk bisa mengintegrasikan kandungan Al-Qur`an dengan ilmu pengetahuan dan dapat mengaktualisasikan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.